



Manajemen PSIM Segera Surati Operator

■ Nasib Laga Kontra PSBS Biak

YOGYAKARTA - Situasi Papua yang tak kunjung kondusif membuat laga PSIM Yogyakarta kontra tuan rumah PSBS di Stadion Napi Bongkar, Biak terancam tertunda.

Manajemen tim berjuduk Laskar Mataram ini pun segera menyurati operator kompetisi Liga 2, PT Liga Indonesia Baru (LIB) guna mencari kepastian nasib laga tersebut.

"Paling tidak dalam satu atau dua hari ke depan kami segera surati operator. Biar tahu kepastian pertandingannya itu seperti apa," jelas Manajer PSIM David MP Hutaeruk, kemarin.

Sejatinya, laga PSIM melawan PSBS Biak digelar pada 13 September men-

datang. Namun, ternyata ada penundaan dan PT LIB baru sebatas lisan yang menyebutkan pertandingan mundur menjadi 15 September.

"Tapi itu baru sebatas lisan. Makanya kami ingin minta kepastian secara resminya," imbuah dia.

Menurut David, pihaknya butuh kepastian karena terkait dengan akomodasi ke Papua. Sebab, tidak dengan biaya sedikit untuk bisa pergi tandang ke pulau tersebut.

"Ini kan terkait dengan pemesanan tiket

pesawat. Tidak bisa sewaktu-waktu," tegas dia.

Merayakan

Menurut David, kepada PT LIB pihaknya akan menyarankan beberapa hal terkait laga tersebut. "Kalau dari kami inginnya tetap digelar sesuai jadwal awal. Dan seandainya ditunda lebih baik dipindahkan ke tempat netral saja," tambah dia.

Sementara itu, pada Rabu (4/9) malam hingga Kamis dinihari kemarin, ribuan suporter PSIM baik Brajamusti dan The Maident bersama seluruh pemain dan jajaran manajemen tumpah bleduk di titik nol kilometer Kota Jogja untuk merayakan Hari Jadi PSIM Yogyakarta ke-90.

Ditandai dengan kirab bendera PSIM serta penyalaaan 1.929 lilin yang menandakan tahun kelahiran tim yang bermarkas di Stadion Mandala Krida Kota Yogyakarta,



SM/dok

BAWA LILIN: Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti (tiga dari kanan) dan CEO PT PSIM Jaya Bambang Susanto, dan perwakilan suporter Brajamusti membawa lilin sembari berdoa dalam peringatan Hari Jadi PSIM ke-90 di kawasan titik nol

perayaan berlangsung sederhana dan khidmat. Turut hadir pula Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

CEO PT PSIM Jaya Bambang Susanto mengungkapkan dengan bertambahnya usia maka menjadi momen bagi semua pihak di PSIM untuk menjadi lebih dewasa dalam berbagai hal, baik manajemen, tim,

dan suporter.

''Yang lalu sudah terjadi, mari kita menatap maa depan dengan komitmen. Jangan menjadikan pengalaman yang tidak baik sebagai bahan cerita dan dibanggakan, tapi jadikan sebagai bahan introspeksi diri untuk bisa berubah menjadi lebih baik,'' sambung Bambang.(K15-36)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005